

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan secara sistematis, ilmiah, rasional dan empiris untuk mendapatkan suatu informasi atau data yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009, hlm. 1)

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, dimana cara ilmiah ini berarti kegiatan keilmuan itu dilandasi oleh metode. Dengan cara ilmiah ini diharapkan data yang diperoleh lebih objektif, valid, dan reliable.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif sendiri termasuk pada jenis-jenis penelitian berdasarkan pendekatan dan fungsinya, penelitian juga dapat dibedakan berdasarkan tujuannya. Dalam buku yang ditulis oleh Sukmadinata (2012, hlm. 18) dijelaskan bahwa :

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.

Penelitian secara kualitatif sendiri studi lapangan yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke tempat dimana akan dilakukan penelitian, peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data dalam rentang waktu yang cukup.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sukmadinata (2012, hlm. 60) mengungkapkan bahwa :

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena,

peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Sugiyono (2013, hlm. 14) menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting)”

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah orang yang akan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti baik melalui wawancara, pemikiran, observasi langsung. Pada penelitian ini peneliti tidak mengubah apapun saat dilapangan, benar-benar secara alami seperti biasanya.

Peneliti ikut secara langsung ke lapangan untuk melihat apa yang menjadi kegiatan dari yang diteliti dan dilakukan secara intensif. “.... Peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi”. (Sugiyono, 2012, hlm. 10)

Sementara Bogdan dan Taylor (Moleong, 2011, hlm. 4) mendefinisikan “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

## **B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SLB-B Negeri Cicendo Bandung. Di Jalan Cicendo No. 2, Kelurahan Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung.

### **2. Subjek Penelitian**

Teknik yang dipakai dalam penentuan subjek penelitian adalah *Sampling Purposive*. Sugiyono (2012, hlm. 53) menjelaskan bahwa “Pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita

harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti”.

Sumber untuk dimintai informasi mengenai anak yang memiliki bakat dalam bidang non-akademik adalah guru kelas, wakil kepala sekolah bagian humas, dan koordinator ekstrakurikuler tata rias dan *modeling* sebagai orang yang paling tahu siapa anak yang memiliki bakat jenjang sekolah dasar. Setelah bertanya dan meminta pendapat maka didapatkan satu anak yang paling menonjol terpilih dengan inisial SY dari kelas VI SDLB di SLB Negeri Cicendo. Peneliti melakukan obseravi terhadap SY untuk mengetahui bakat apa yang dimiliki SY. Alasan SY cocok dijadikan sebagai subjek penelitian karena melihat dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan sering mengikuti berbagai kegiatan seperti lomba atau sebagai pengisi acara. Berikut adalah identitas dari subjek yang diteliti:

Nama : Sy

Jenis Kelamin : Perempuan

Jenis Kelainan : Tunarungu

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 13 April 2002

Agama : Islam

Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

Alamat : Jl. Melang Asih no. 20 Cijerah

Nama Orang Tua :

Ayah : Agun Gunaefi (Wiraswasta)

Ibu : Sartika Natalya Cahyati (Ibu Rumah Tangga)

## **C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama penelitian (*human instrument*) karena peneliti sendiri yang akan mengumpulkan berbagai data dari sumber dan subjek yang akan diteliti. Sebelum mengumpulkan data, peneliti akan menyiapkan data yang telah ada terlebih dahulu dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh

sekolah mengenai siswa yang tercatat mempunyai bakat juga melalui prestasi yang telah dicapai oleh siswa tersebut, yang selanjutnya akan dilakukan penelitian terhadap orangtua siswa tersebut melalui wawancara.

Menurut Sugiyono (2012:61) :

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui hasil catatan lapangan dan wawancara.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument yang dibuat hanyalah sebagai penunjang untuk mengumpulkan berbagai data. “Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis, atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan”. (Arikunto, 2010: 203)

Menurut Suryana (2008: 159), bahan untuk mendapatkan sebuah instrumen penelitian yang baik atau memenuhi standar, minimal ada dua syarat yang harus dipenuhi yaitu *reliabilitas dan validitas*. *Reliabilitas* adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Relitabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang di ukur pada waktu yang berlainan (ajeg). Sedangkan *validitas* adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Agar peneliti memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan maka teknik yang dipakai peneliti adalah berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

### a. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara (*interview*) yang banyak digunakan pada penelitian deskriptif kualitatif, wawancara

dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan langsung dengan subjek yang akan diteliti. Dijelaskan pula “wawancara banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, malah boleh dikatakan sebagai teknik pengumpulan data utama” (Sukmadinata, 2012:216). Sama dengan yang dijelaskan oleh Bungin (2001, hlm. 100) bahwa :

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan).

Wawancara dilakukan pada orang tua siswa atau wali jika siswa tidak tinggal bersama orang tua. Aspek yang ingin diungkap melalui wawancara ialah peran orang tua dalam mengarahkan bakat siswa. Beberapa aspek tersebut antara lain :

- 1) Bakat yang dimiliki anak tunarungu.
- 2) Cara orang tua untuk mengarahkan bakat yang dimiliki anak tunarungu.
- 3) Peran orang tua dalam mengembangkan bakat yang dimiliki anak tunarungu.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur. Menurut Moleong (2011:190), “Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya (*interviewer*) menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan”.

Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber merupakan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sesuai masalah yang ingin diungkap pada penelitian ini. Namun jika pada saat pelaksanaan wawancara terdapat hal lain yang perlu diungkap maka peneliti mengajukan pertanyaan yang sebelumnya tidak terdapat pada pedoman wawancara yang telah dibuat.

## b. Observasi

Selain wawancara, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi (*observation*) atau pengamatan yang merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan disini ialah kegiatan siswa dan orang tua begitu juga dengan guru pada saat disekolah. “Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung” (Sukmadinata, 2012, hlm. 220)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 66) :

Observasi yang akan dilakukan merupakan observasi terus terang atau tersamar karena “... pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian”.

Peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengamati subjek yang diteliti, baik kegiatan sehari-hari yang dilakukan disekolah dan pada saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler atau acara tertentu. Dari hasil pengamatan ini akan dihasilkan sebuah pemaparan deskriptif mengenai hal-hal yang terjadi dilapangan.

## c. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan dengan studi dokumentasi menurut Sugiyono (2012, hlm. 329) “Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Hasil penelitian yang dilakukan lebih kredibel atau terpercaya apabila didukung oleh foto-foto atau tulisan-tulisan yang sesuai setelah dilakukannya penelitian. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan.

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan wawancara dan observasi yang dimana wawancara yang dilakukan meliputi:

- 1) Pertanyaan yang diajukan kepada guru mengenai anak yang di teliti.
- 2) Pertanyaan kepada orang tua yang bersangkutan mengenai riwayat hidup anak dan perkembangannya.

#### **D. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### 1. Triangulasi data

Peneliti akan mengecek kembali data yang telah didapat dari berbagai sumber, teknik dan waktu untuk mengetahui data yang didapat apakah sama atau ada kesenjangan. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber, dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

##### 2. Mengadakan *member check*

Untuk mengetahui apakah data yang dimiliki peneliti sama dengan apa yang diberikan oleh sumber data maka dilakukan *member check*.

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. (Sugiyono, 2012:128)

Dalam *member check* ini peneliti mengolah data yang telah didapatkan dan diperlihatkan kembali kepada narasumber yaitu orang tua Sy untuk mengecek apakah ada kesenjangan dalam data yang diolah dengan data yang telah diberikan oleh narasumber.

### 3. Dokumentasi

Sebagai bukti untuk memperkuat bahwa penelitian benar dilakukan maka dibutuhkan dokumentasi untuk memperlihatkan kegiatan penelitian dalam bentuk foto.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif, teknik ini bersifat interaktif dan berlangsung berkaitan satu sama lain. Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan yang ada pada data-data yang telah diperoleh. Analisis sendiri bertalian dengan pengumpulan data yang dilakukan, data tersebut biasanya diperoleh dari wawancara dan observasi.

Dikemukakan pula oleh Sukmadinata (2012, hlm. 114) Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang tumpang tindih. Langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang diperoleh. Secara umum langkah-langkahnya ada kesamaan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, tetapi di dalamnya ada variasi.

Teknik analisis yang digunakan ialah analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman (1984), yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data; meringkas atau merangkum dan memilih hal-hal pokok juga memfokuskan pada hal-hal yang penting dari hasil pengumpulan data agar diketahui makna dan inti dari data yang diperoleh.
2. *Display* data; setelah direduksi ialah mendisplay atau menyajikan data data sesuai dengan pokok permasalahan agar semakin mudah dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing* (verifikasi); langkah selanjutnya menarik kesimpulan dan verifikasi dapat dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan dari data yang diperoleh dari awal hingga akhir penelitian.